Bahasa Hurri

Bahasa Hurri {bahasa Inggris: *Hurrian language*) adalah suatu bahasa Hurro-Urartian yang sekarang telah punah, dipakai oleh bangsa Hurri (Khurrites; Hurrian), orang-orang yang masuk Mesopotamia utara sekitar 2300 SM dan sebagian besar telah lenyap menjelang tahun 1000 SM. Bahasa Hurria adalah bahasa kerajaan Mitanni di Mesopotamia utara, dan kemungkinan diucapkan setidaknya pada awalnya di permukiman orang Hurria di Suriah. Umumnya diyakini bahwa penutur bahasa ini awalnya berasal dari Dataran tinggi Armenia dan tersebar di tenggara Anatolia dan Mesopotamia utara pada awal milenium ke-2 SM.[2]

Bahasa Hurri	
Dituturkan di	Mitanni
Wilayah	Mesopotamia
Era	attested 2300–1000 BC
Rumpun bahasa	Hurro-Urartian ▪ **Bahasa Hurri**
Kode bahasa	
ISO 639-3	xhu
LINGUIST List	xhu (http://multitree.org/codes/xhu)
Glottolog	hurr1240 (http://glottolog.org/resource/languoid/id/hurr1240)[1]

Daftar isi

Sejarah
Fonologi
- Konsonan
- Vokal
  - Kata sandang
- Bilangan

Contoh teks
Kesusastraan Hurri
Lihat pula
Referensi
Pustaka tambahan
Pranala luar

Sejarah

Fragmen teks bahasa Hurri tertua memuat daftar nama dan tempat dari akhir milenium ke-3 SM. Teks lengkap pertama bertarikh masa pemerintahan raja Tish-atal dari Urkesh dan diketemukan pada sebuah prasasti batu yang menyertai suatu pasak fondasi Hurri (*Hurrian foundation pegs*) yang dikenal sebagai "*Urkish lions*" ("singa-singa Urkish" atau "*Louvre lions*", "singa-singa Louvre", yaitu museum tempat penyimpanannya saat ini).[3] Para arkeolog telah menemukan teks dari awal milenium ke-2 SM yang memuat banyak mantera, inkantasi, nubuat dan surat pada berbagai situs termasuk Hattusha, Mari, Tuttul, Babel, Ugarit dan lain-lain. Studi awal bahasa ini seluruhnya didasarkan pada surat-surat dari Mitanni, yang diketemukan pada tahun 1887 di Amarna, Mesir, berisi tulisan raja Hurri, Tushratta, kepada firaun Amenhotep III. Hubungan Hurro-Urarti dikenali sejak tahun 1890 oleh Sayce (ZA 5, 1890, 260-274) dan Jensen (ZA 6, 1891, 34-72).



Louvre lion, "singa Louvre", yaitu sebuah pasak fondasi Hurri, dan prasasti batu yang menyertainya memuat teks bahasa Hurri tertua yang terlestarikan sampai sekarang.

Pada abad ke-13 SM, serangan dari barat oleh orang Het dan dari selatan oleh Asyur mengakhiri keberadaan kekaisaran Mitanni, yang terbagi di antara dua kekuasaan yang merebutnya itu. Pada abad berikutnya, serangan dari "orang-orang Laut" membawa akhir yang cepat terhadap pemukiman terakhir yang menggunakan bahasa Hurri. Sekitar waktu itu, bahasa-bahasa lain, seperti bahasa Het dan bahasa Ugarit juga punah, dan ini dikenal sebagai keruntuhan Zaman Perunggu. Dalam berbagai teks bahasa-bahasa ini, juga dalam bahasa Akkadia atau Urarti, didapati banyak nama dan tempat dalam bahasa Hurri.

Minat yang baru terhadap bahasa Hurri dibangkitkan oleh teks-teks yang diketemukan di Boğazköy pada tahun 1910-an dan Ugarit pada tahun 1930-an. Speiser (1941) mempublikasi gramatika komprehensif pertama dari bahasa Hurri. Sejak tahun 1980-an, korpus Nuzi dari arsip Silwa-tessup telah disunting oleh G. Wilhelm. Sejak akhir tahun 1980-an, kemajuan berarti telah dicapai berkat penemuan suatu teks dwibahasa Hurri-Het, yang disunting oleh E. Neu (StBoT 32).

Fonologi

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Hurri

	Labial	Alveolar	Palatal	Velar
Nasal	m	n		
Plosif	p	t		k
Affricate		(ts)		
Fricative	f	s		x
Approximant	w		j	
Rhotic		r		
Lateral		l		

Vokal

	Depan	**Tengah**	**Belakang**
Tertutup	i		u
Setengah	e		o
Terbuka		a	

Kata sandang

Kasus	Singular	Plural
Absolutif	*-Ø*	*-na*
Kasus-kasus lain	*-ne*	

Bilangan

Selain kata bilangan iregular *šui* ("setiap"), semua bilangan kardinal dari 1 sampai 10 serta beberapa yang lebih tinggi telah dapat dipastikan. Bilangan ordinal dibentuk dengan akhiran *-(š)še* atau *ši*, yang menjadi *-ze* atau *-zi* setelah /n/. Tabel berikut menyajikan suatu ikhtisar sistem bilangan bahasa Hurri:

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13 atau 30	17 atau 70	18 atau 80	10000
Bilangan kardinal	*šukko*, *šuki*	*šini*	*kike*	*tumni*	*nariya*	*šeše*	*šinti*	*kiri*, *kira*	*tamri*	*ēmani*	*kikmani*	*šintimani*	*kirmani*	*nupi*
Bilangan ordinal	belum dapat dipastikan	*šinzi*	*kiški*	*tumnušše*	*narišše*	belum dapat dipastikan	*šintišše*	belum dapat dipastikan	belum dapat dipastikan	*ēmanze*	belum dapat dipastikan	belum dapat dipastikan	*kirmanze*	belum dapat dipastikan

Bilangan distributif memuat akhiran *-ate*, misalnya *kikate* (bertiga-tiga), *tumnate* (berempat-empat). Akhiran *-āmha* menunjukkan perkalian/kelipatan/multiplikatif, misalnya *šināmha* (dua kali), *ēmanāmha* (tiga kali). Semua bilangan kardinal berakhir dengan huruf hidup atau vokal, yang dihilangkan jika suatu *enclitic* dilekatkan padanya.

Contoh teks

Untomān iyallēnīn tiwēna šūallamān šēniffuš katōšāššena ūriāššena, antillān ēmanāmḫa tānōšau. (aus dem Mitanni-Brief, Kolumne IV, Zeilen 30-32)

Kata dalam morfem	Analisis gramatika
unto=mān	sekarang = maka
iya=llē=nīn	relative.pronoun = *3.plural.absolutive* = sesungguhnya
tiwē-na-Ø	hal-*article.plural-absolutif*
šū-a=lla=mān	setiap-*locative*=*3.plural.absolutive*=tetapi
šēn-iffu-š	saudara laki-laki-ku-*ergative.singular*
kat-ōš-ā-šše-na-Ø	berkata-*preterite.transitive-3.singular.subject-nominaliser-article.plural-absolutif*
ūr-i-ā-šše-na-Ø	ingin-*transitive-3.singular.subject-nominaliser-article.plural-absolutif*
anti=lla=an	itu=*plural.absolutive*=and
ēman-āmḫa	sepuluh-*multiplikatif*
tān-ōš-au	melakukan-*preterite.transitive-1.singular.subject*

Terjemahan: "Hal-hal itu, yang sungguh-sungguh diucapkan oleh saudara laki-lakiku dan diinginkannya sepenuhnya, sekarang aku telah melakukannya, tetapi sepuluh kali lipat."

Kesusastraan Hurri

Teks-teks dalam bahasa Hurri sendiri telah ditemukan di Hattusa, Ugarit (Ras Shamra), dan Sapinuwa (tetapi belum dipublikasikan). Juga, salah satu surat Amarna terpanjang ditulis dalam bahasa Hurri; dikirimkan oleh Raja Tushratta dari Mitanni kepada Firaun Amenhotep III. Teks ini merupakan satu-satunya tulisan panjang yang dikenal sampai kemudian diketemukan suatu koleksi berbagai prasasti berisi sastra bahasa Hurri dengan suatu terjemahan bahasa Het pada tahun 1983 di Hattusa.

Banyak penemuan penting terjadi di Ortaköy (*Sapinuwa*) pada tahun 1990-an, termasuk sejumlah teks dwibahasa. Sampai tahun 2007 sebagian besar masih belum disunting.

Tidak ada teks bahasa Hurri yang dapat dipastikan pada milenium ke-1 SM (kecuali jika bahasa Urarti dianggap dialek muda bahasa Hurri), tetapi banyak kata pinjaman terus tersebar dalam bahasa Asyur, seperti dewi *Savuska* yang disebutkan oleh Sargon II.[4]

Lihat pula

- Superstrata Indo-Arya di Mitanni

Referensi

1. ^ Hammarström, Harald; Forkel, Robert; Haspelmath, Martin, ed. (2019). "Hurrian". *Glottolog 4.1*. Jena, Jerman: Max Planck Institute for the Science of Human History.
2. ^ Hurrian language – Britannica Online Encyclopedia (http://www.britannica.com/eb/article-9041610/Hurrian-language)

3. ^ Iselin, Claire; André-Salvini, Béatrice. "A Hurrian foundation deposit known as the "Urkish Lion" ". Musée du Louvre. Diakses tanggal 2 December 2012.
4. ^ Wegner (2000:25)

Pustaka tambahan

- Speiser, E. A. (1941). *Introduction to Hurrian*. New Haven: Pub. by the American schools of Oriental research under the Jane Dows Nies publication fund.
- Wegner, I., *Hurritisch, eine Einführung*, Harassowitz (2000), ISBN 3-447-04262-1.

Pranala luar

- Hurrian basic lexicon at the Global Lexicostatistical Database (http://starling.rinet.ru/cgi-bin/response.cgi?root=new100&morpho=0&basename=new100\hur\hur&limit=-1)